

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Media Software Cabri 3d untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Ruang Dimensi Tiga ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam menerapkan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata 3,09, dengan rincian tiap kategorinya yaitu persiapan yang mendapat nilai rata-rata 3,00 dengan kriteria baik, pelaksanaan pembelajaran yang mendapat nilai rata-rata 3,17 dengan kriteria baik, pengelolaan waktu yang mendapat nilai rata-rata 3,00 dengan kriteria baik, dan suasana kelas yang mendapat nilai rata-rata 3,17 dengan kriteria baik
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung mulai dari yang paling sering dilakukan hingga yang paling jarang dilakukan yaitu berdiskusi dengan teman sekelompok dengan prosentase 20,37 %, mendengarkan/ menanggapi presentasi siswa lain dengan prosentase 18,06%, mengerjakan soal/ tugas kelompok yang terdapat pada LKS dengan prosentase 13,43 %, menggambar ruang dimensi tiga dengan *software* Cabri 3D dengan prosentase 12,96 %, berdiskusi/ mengajukan/ menjawab pertanyaan dari guru dengan prosentase

11,11 %, mendengarkan penjelasan guru dengan prosentase 9,72 %, membaca mencermati LKS dengan prosentase 8,33 %, menyajikan/ mempresentasikan hasil diskusi dengan prosentase 3,24 %, dan berperilaku yang tidak relevan dalam KBM (bergurau, mengantuk, dll) dengan presentase 2,78 %

3. Setelah diterapkan model pembelajaran berbasis masalah 3 siswa masuk dalam Tingkat Berpikir Kreatif 4/ sangat kreatif (persentase 9,375 %), 22 siswa masuk dalam Tingkat Berpikir Kreatif 3/ kreatif (persentase 68,75%), 3 siswa masuk dalam Tingkat Berpikir Kreatif 2/ cukup kreatif (persentase 9,375 %), 2 siswa masuk dalam Tingkat Berpikir Kreatif 1/ kurang kreatif (persentase 6,25 %), dan tidak ada siswa yang masuk dalam Tingkat Berpikir Kreatif 0/ tidak kreatif.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran menunjukkan kriteria positif dengan perolehan nilai rata-rata angket sebesar 76,021%

B. Saran

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti hendaknya melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran tentang kondisi siswa di kelas agar peneliti lebih mengetahui karakter siswa sehingga peneliti dapat menguasai/ mengkondisikan siswa dengan mudah saat pembelajaran berlangsung serta dapat mengelola waktu yang digunakan untuk pembelajaran dengan baik.

2. Pada penelitian berikutnya sebaiknya peneliti menetapkan jumlah pertemuan yang sesuai dengan penelitiannya agar didapatkan hasil yang maksimal.